

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK BELAJAR  
AGAMA ISLAM DI DESA HAMPALIT  
KECAMATAN TUMBANG SAMBA**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**FAISAL AKBAR  
NIM 21.42.024920**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2026 M/1447 H**

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK BELAJAR  
AGAMA ISLAM DI DESA HAMPALIT  
KECAMATAN TUMBANG SAMBA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna  
Mencapai Gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

**Oleh :**

**FAISAL AKBAR  
NIM 21.42.024920**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2026 M/1447 H**

## ABSTRAK

**Faisal Akbar. 2026. *Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak Belajar Agama Islam di Desa Hampalit Kecamatan Tumbang Samba*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Pembimbing: (I) Dr. Hj Hunainah. Lc., M.A (II) Ahmad Syarif, M.Pd.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak untuk belajar agama Islam di tengah berbagai tantangan yang mempengaruhi minat belajar anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua sebagai motivator verbal, keteladanan, emosional, dan instrumental dalam memotivasi anak belajar agama Islam serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi peran tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian terdiri dari dua orang tua yang memiliki anak usia sekolah, sedangkan informan terdiri dari dua orang anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran yang penting dalam memotivasi anak belajar agama Islam. Peran tersebut diwujudkan melalui pemberian nasihat, arahan, dan pengingat ibadah sebagai motivator verbal; pemberian contoh dalam melaksanakan ibadah sebagai bentuk keteladanan; perhatian, pendampingan, dan dukungan emosional terhadap kegiatan belajar agama anak; serta penyediaan fasilitas belajar agama dan dukungan mengikuti kegiatan mengaji sebagai motivator instrumental. Faktor pendukung meliputi dukungan keluarga, lingkungan yang religius, serta tersedianya sarana pembelajaran agama. Adapun faktor penghambat meliputi kesibukan orang tua dalam bekerja, pengaruh penggunaan telepon genggam, serta pergaulan anak yang kurang mendukung kegiatan belajar agama. Dengan demikian, keterlibatan aktif orang tua terbukti berperan dalam meningkatkan motivasi anak untuk belajar dan mengamalkan ajaran agama Islam.

**Kata Kunci:** Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Anak.

## ABSTRACT

**Faisal Akbar. 2026. *The Role of Parents in Motivating Children to Learn Islamic Religious Education in Hampalit Village, Tumbang Samba District*.** Undergraduate Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah University of Palangka Raya. Advisors: I) Dr. Hj Hunainah. Lc., M.A (II) Ahmad Syarif, M.Pd.

This study was motivated by the importance of parental involvement in motivating children to learn Islamic religious education amid various challenges that affect children's learning interest. The objectives of this study were to examine the role of parents as verbal, exemplary, emotional, and instrumental motivators in encouraging children to learn Islamic teachings and to identify the supporting and inhibiting factors influencing these roles.

This research employed a qualitative field research approach. The research subjects consisted of two parents with school-age children, while the informants consisted of two children. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis followed the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and technique triangulation.

The findings revealed that parents play a significant role in motivating children to learn Islamic religious education. This role is demonstrated through advice, guidance, and reminders regarding worship practices as verbal motivation; providing examples in carrying out religious duties as role models; giving attention, assistance, and emotional support in children's religious learning activities; and providing learning facilities and support for participation in Qur'anic learning activities as instrumental motivation. Supporting factors include family support, a religious environment, and the availability of religious learning facilities. Meanwhile, inhibiting factors include parents' work-related busyness, the influence of mobile phone usage, and peer interactions that do not support religious learning activities. Therefore, active parental involvement contributes significantly to enhancing children's motivation to learn and practice Islamic teachings.

**Keywords:** Parental Role, Learning Motivation, Islamic Religious Education, Children.

## MOTTO

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ﴾

*"Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api  
neraka."*

**(QS. At-Tahrim: 6)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil'alamin*

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis, *Faisal Akbar*, dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari ikhtiar dalam menuntut ilmu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., teladan terbaik sepanjang masa. Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, yang telah menjadi alasan utama penulis untuk terus berjuang. Terima kasih atas doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang tidak terhitung nilainya. Dalam setiap langkah dan proses yang tidak selalu mudah, doa kalian selalu menjadi penguat yang mengantarkan penulis hingga sampai pada titik ini. Semoga Allah Swt.
2. Keluarga besar tercinta, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kehangatan, sehingga penulis mampu melewati setiap proses dengan penuh kesabaran dan keteguhan.
3. Pembimbing I) Dr. Hj Hunainah. Lc., M.A (II) Ahmad Syarif, M.Pd.yang selalu membantu dan mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

## PEDOMAN TANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang dipakai dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan an Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987, sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba'  | B                  | Be                         |
| ت          | Ta'  | T                  | Te                         |
| ث          | Sa'  | Ṣ                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥa   | ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan Ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Ẓa   | Ẓ                  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |
| ش          | Syin | Sy                 | Es dan Ye                  |
| ص          | Ṣad  | Ṣ                  | Es (dengan titik di bawah) |
| ض          | Ḍad  | Ḍ                  | De (dengan titik di bawah) |

|   |        |   |                             |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ط | Ta     | Ṭ | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Za     | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain   | ‘ | Koma terbalik di atas       |
| غ | Gain   | G | Ge                          |
| ف | Fa     | F | Ef                          |
| ق | Qaf    | Q | Qi                          |
| ك | Kaf    | K | Ka                          |
| ل | Lam    | L | ‘el                         |
| م | Mim    | M | ‘em                         |
| ن | Nun    | N | ‘en                         |
| و | Waw    | W | We                          |
| ه | Ha’    | H | Ha                          |
| ء | Hamzah | ’ | Apostrof                    |
| ي | Ya’    | Y | Ye                          |

**2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

|         |         |                     |
|---------|---------|---------------------|
| متعقدين | Ditulis | <i>Muta’aqqidin</i> |
| عدة     | Ditulis | <i>‘iddah</i>       |

**3. Ta’ marbutah**

**a. Apabila dimatikan ditulis h.**

|      |         |               |
|------|---------|---------------|
| هبة  | Ditulis | <i>Hibbah</i> |
| جزية | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

**b. Apabila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.**

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>Zakātul-fitri</i> |
|------------|---------|----------------------|



**4. Vokal pendek**

|    |        |         |          |
|----|--------|---------|----------|
| ◌ِ | Kasrah | Ditulis | <i>I</i> |
| ◌َ | Fathah | Ditulis | <i>A</i> |
| ◌ُ | Ḍammah | Ditulis | <i>U</i> |

**5. Vokal panjang**

|   |                                 |         |                               |
|---|---------------------------------|---------|-------------------------------|
| 1 | Fathah + alif<br>جهلية          | Ditulis | <i>A</i><br><i>Jahiliyyah</i> |
| 2 | Fathah + ya' mati<br>يسعى       | Ditulis | <i>A</i><br><i>Yas'a</i>      |
| 3 | Kasrah + ya' mati<br>كريم       | Ditulis | <i>I</i><br><i>Karim</i>      |
| 4 | Dhammah + wawwu<br>mati<br>فروض | Ditulis | <i>U</i><br><i>Furud</i>      |

**6. Vokal rangkap**

|   |                            |         |                              |
|---|----------------------------|---------|------------------------------|
| 1 | Fathah + ya' mati<br>بينكم | Ditulis | <i>Ai</i><br><i>Bainakum</i> |
| 2 | Fathah + wawwu mati<br>قول | Ditulis | <i>Au</i><br><i>Qaulun</i>   |

**7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

|                 |         |                        |
|-----------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ        | Ditulis | <i>A'antum</i>         |
| أَعَدْتُ        | Ditulis | <i>U'iddat</i>         |
| لَنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis | <i>La'in syakartum</i> |

**8. Kata sandang alif + lam**

- a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al"

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القران | Ditulis | <i>al-qur'an</i> |
| القياس | Ditulis | <i>al-qiyas</i>  |

- b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf "al" nya.

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>as-sama</i>   |
| الشمس  | Ditulis | <i>asy-syams</i> |

**9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| ذوي الفروض | Ditulis | <i>ẓawi al-furud</i> |
| أهل السنة  | Ditulis | <i>ahl as-Sunnah</i> |

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Belajar Agama Islam Di Desa Hampalit Kecamatan Tumbang Samba”* dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keimanan.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Muhammad Yusuf,. S.Sos. M.Ap. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Ibu Dr. Hunainah, Lc., M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan selaku Pembimbing I. Yang telah dengan penuh kesabaran membimbing, mengarahkan, serta memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini. Setiap arahan dan nasihat menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis.

3. Bapak Ahmad Syarif, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan selaku Dosen Pembimbing II. Yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan, koreksi, serta bimbingan yang konstruktif selama proses penyusunan skripsi ini. Dukungan dan dedikasi beliau telah memberikan kontribusi yang besar dalam penyempurnaan karya ilmiah ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah banyak membekali ilmu.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Kedua orang tua, istri, dan anak-anak tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti.
7. Dan yang terakhir, kepada diri penulis sendiri, terima kasih telah berjuang sejauh ini, tetap bertahan di tengah keterbatasan, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan. Setiap proses yang dilalui menjadi pelajaran berharga tentang kesabaran, keikhlasan, dan arti sebuah perjuangan dalam menuntut ilmu.

Palangka Raya, 17 Juni 2026

Penulis,

Faisal Akbar  
NIM. 21.42.024920

## DAFTAR ISI

|                                                       |       |
|-------------------------------------------------------|-------|
| PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN .....                   | ii    |
| PERSETUJUAN .....                                     | iii   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                               | iv    |
| ABSTRAK.....                                          | v     |
| ABSTRACT .....                                        | vi    |
| MOTTO .....                                           | vii   |
| PEDOMAN TANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....             | ix    |
| KATA PENGANTAR .....                                  | xiii  |
| DAFTAR ISI.....                                       | xv    |
| DAFTAR GAMBAR .....                                   | xvii  |
| DAFTAR TABEL .....                                    | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                               | 1     |
| A. Latar Belakang Masalah.....                        | 1     |
| B. Rumusan Masalah .....                              | 6     |
| C. Tujuan Penelitian.....                             | 7     |
| D. Manfaat Penelitian.....                            | 7     |
| E. Definisi Operasional.....                          | 8     |
| F. Penelitian Terdahulu .....                         | 10    |
| BAB II LANDASAN TEORI .....                           | 17    |
| A. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Islam ..... | 17    |
| B. Motivasi Belajar Agama Islam.....                  | 29    |
| BAB III METEDOLOGI PENELITIAN .....                   | 52    |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....               | 52    |
| B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....        | 53    |
| C. Objek, Subjek, dan Informan .....                  | 53    |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                      | 54    |
| E. Keabsahan Data .....                               | 56    |

|                                   |     |
|-----------------------------------|-----|
| F. Teknik Analisis Data .....     | 57  |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... | 59  |
| A. Hasil Penelitian .....         | 59  |
| B. Pembahasan .....               | 87  |
| BAB V PENUTUP.....                | 98  |
| A. Kesimpulan.....                | 98  |
| B. Saran.....                     | 99  |
| DAFTAR PUSTAKA .....              | 101 |
| LAMPIRAN.....                     | 105 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....                                                              | 51 |
| Gambar 4.1 Dokumentasi Motivasi Verbal Orang Tua dalam Mendorong Anak Belajar Agama Islam..... | 64 |
| Gambar 4.2 Dokumentasi Keteladanan Orang Tua melalui Kegiatan Ibadah Bersama Anak.....         | 68 |
| Gambar 4.3 Dokumentasi Fasilitas Pendidikan Agama yang Disediakan Orang Tua.....               | 72 |
| Gambar 4.4 Dokumentasi Dukungan Lingkungan Masyarakat terhadap Pendidikan Agama Anak.....      | 76 |
| Gambar 4.5 Dokumentasi Faktor Penghambat dalam Memotivasi Anak Belajar Agama Islam.....        | 80 |

## **DAFTAR TABEL**

|           |                                 |    |
|-----------|---------------------------------|----|
| Tabel 4.1 | Daftar Subjek dan Informan..... | 60 |
|-----------|---------------------------------|----|



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat yang menjadi fondasi utama terbentuknya kepribadian dan moral seorang anak. Keluarga berfungsi bukan hanya sebagai tempat tinggal, melainkan juga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak. Menurut Fedrick Luple yang dikutip oleh Husaini Ali, keluarga adalah unit sosial yang fundamental dalam masyarakat dan menjadi dasar terciptanya tatanan sosial yang stabil serta harmonis.<sup>1</sup> Dalam keluarga, anak pertama kali belajar mengenal nilai-nilai moral, tanggung jawab, kasih sayang, serta ajaran agama yang menjadi pedoman hidup. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam memberikan bimbingan, teladan, dan motivasi agar anak tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan berakhlak mulia. Namun, kondisi sosial yang terjadi di masyarakat menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas tersebut dengan kenyataan di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti yang dilakukan pada tanggal 26 Mei 2025 di Kelurahan Desa Hampalit, Tumbang Samba, diketahui bahwa peran orang tua dalam memotivasi anak belajar agama Islam masih tergolong rendah. Banyak orang tua yang belum memberikan perhatian dan dukungan secara intensif terhadap

---

<sup>1</sup> Husaini Ali, *Sosiologi Keluarga Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 45.

anak dalam belajar agama. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kesibukan pekerjaan, tingkat pendidikan orang tua yang rendah, serta kurangnya pemahaman akan pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan keluarga. Dari hasil pengumpulan data di lapangan, diketahui bahwa sebagian besar penduduk Tumbang Samba bekerja sebagai petani (187 orang), pedagang (125 orang), buruh (68 orang), peternak (59 orang), tukang (30 orang), dan TKI (9 orang).<sup>2</sup> Kondisi ekonomi yang menuntut orang tua bekerja seharian membuat mereka cenderung menyerahkan tanggung jawab pendidikan agama kepada sekolah atau TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), sehingga anak kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan langsung dari orang tua di rumah.

Fenomena ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan beberapa warga. Misalnya, Ibu Indah (40 tahun), seorang ibu rumah tangga sekaligus istri Ketua RT, menyatakan bahwa dirinya selalu mendampingi anak dalam belajar dan mengaji, bahkan memberikan les tambahan di luar jam sekolah. Hal ini berdampak pada prestasi belajar anak-anaknya yang baik. Sebaliknya, Ibu Rahman (38 tahun) yang berprofesi sebagai petani mengaku jarang menemani anaknya belajar karena kesibukan di kebun. Ia beranggapan bahwa dengan memberikan fasilitas dan memenuhi kebutuhan anak sudah cukup tanpa perlu ikut mendampingi proses belajar agama. Kondisi seperti ini membuat

---

<sup>2</sup> Data Wawancara Ketua RT Tumbang Samba, Kelurahan Desa Hampalit, 26 Mei 2025.

anaknya kurang berminat dalam belajar agama Islam dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dan menonton televisi.<sup>3</sup> Dari hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterlibatan orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar agama anak. Semakin tinggi keterlibatan orang tua, semakin baik pula hasil belajar PAI anak, dan sebaliknya.

Masalah tersebut penting untuk dikaji karena motivasi belajar agama anak tidak hanya ditentukan oleh faktor internal, seperti minat atau kemampuan anak, tetapi juga oleh faktor eksternal, terutama dukungan dan perhatian orang tua. Motivasi merupakan dorongan yang menimbulkan semangat dan arah dalam belajar. Ketika orang tua aktif memberikan motivasi, seperti mengajak anak salat berjamaah, mengaji bersama, atau memberi penghargaan atas prestasi anak, maka anak akan lebih bersemangat dalam belajar agama. Sebaliknya, ketika orang tua bersikap pasif, anak cenderung kehilangan arah dan minat belajar agama akan menurun. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa sekitar 60% orang tua di Tumbang Samba kurang aktif dalam mendampingi anak belajar agama, sedangkan hanya sekitar 40% yang secara rutin mengajak anak melaksanakan kegiatan keagamaan di rumah.<sup>4</sup> Data ini menunjukkan perlunya penelitian lebih mendalam mengenai bagaimana

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Peneliti dengan Ibu Indah dan Ibu Rahman, Warga Tumbang Samba, 26 Mei 2025.

<sup>4</sup> Observasi Lapangan Peneliti di Tumbang Samba, 26 Mei 2025.

sebenarnya peran orang tua dalam memotivasi anak belajar agama Islam di lingkungan.

Menurut M. Alfatih Suryadilaga (2013) dalam bukunya *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*, pembentukan keluarga sakinah dan bahagia dimulai dari pemilihan pasangan hidup yang baik secara agama dan moral, namun keberlanjutan keluarga islami bergantung pada kemampuan orang tua dalam membimbing dan mendidik anak dengan nilai-nilai keislaman di rumah.<sup>5</sup> Pandangan ini sejalan dengan hadis Nabi Muhammad SAW yang menyatakan bahwa “*Al-ummu madrasatul ula*” ibu adalah sekolah pertama bagi anak. Hal ini mengandung makna bahwa kualitas moral dan spiritual seorang ibu sangat menentukan kepribadian anak di masa depan. Senada dengan itu, Zakiah Daradjat (2011) menegaskan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk dasar keimanan dan ketakwaan anak, karena keluarga adalah tempat pertama anak belajar mengenal Tuhan, ibadah, dan akhlak mulia.<sup>6</sup> Dengan demikian, teori-teori tersebut memperkuat pandangan bahwa peran orang tua dalam memotivasi anak belajar agama Islam merupakan faktor penting dalam pembentukan karakter religius anak.

Landasan normatif yang memperkuat pentingnya peran orang tua dalam pendidikan agama anak tercantum dalam Al-Qur'an Surah At-Tahrim ayat 6, di mana Allah SWT berfirman:

---

<sup>5</sup> M. Alfatih Suryadilaga, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: LKiS, 2013), hlm. 72.

<sup>6</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 114.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (Q.s. At Tahirim: 6)<sup>7</sup>

Ayat di atas menggambarkan bahwa dakwah dan pendidikan harus bermula dari rumah. Ayat ini tertuju kepada ibu dan ayah, ini berarti kedua orang tua bertanggung jawab terhadap anak-anak dan juga pasangan masing-masing sebagaimana masing-masing bertanggung jawab atas kelakuannya. Ayah atau ibu sendiri tidak cukup untuk menciptakan satu rumah tangga yang diliputi oleh nilai-nilai agama serta dinaungi oleh hubungan yang harmonis<sup>8</sup>.

Hal pertama sebagai orang tua yang harus diperhatikan kepada anak adalah pendidikan anak, terlebih pendidikan agama Islam. Peran orang tua pada anak harus diperhatikan dengan baik agar anak tumbuh dan berkembang dengan baik. Dalam membina pendidikan anak orang tua memiliki peran yang sangat besar, orang tua harus mendukung dan memberi motivasi pada anak agar anak semangat dan giat dalam menempuh pendidikan baik pendidikan agama maupun umum<sup>9</sup>. Orang tua berperan penting dalam upaya mendorong anak untuk belajar, khususnya tentang Islam. Mereka juga akan memiliki dampak yang signifikan terhadap moral

---

<sup>7</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Q.S. At-Tahirim [66]: 6.

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 327

<sup>9</sup> Kartini Hartono, *Psikologi Anak*, (Bandung: Mandar Maju, 2007), h. 138

anak-anak mereka, seperti kemampuan anak yang bisa membedakan halal dan haram, mengerjakan shalat tepat waktu, mengaji di rumah maupun di tempat ngaji, serta selalu dapat berpikir positif. Selain itu, keberhasilan anak sangat dipengaruhi oleh motivasi dari orang tua<sup>10</sup>

Berdasarkan fenomena sosial, urgensi pendidikan agama, dan teori yang mendukung, maka penelitian ini penting dilakukan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana peran orang tua dalam memotivasi anak belajar agama Islam di Kelurahan Desa Hampalit, Tumbang Samba. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua dalam memotivasi anak belajar Agama Islam di kelurahan Desa Hampalit Kelurahan Tumbang Samba.”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran orang tua sebagai motivator verbal, keteladanan, emosional, dan instrumental dalam memotivasi anak belajar agama Islam?
2. Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi peran orang tua dalam memotivasi anak belajar agama Islam?

---

<sup>10</sup> Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011), h. 75.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran orang tua sebagai motivator, pembimbing, dan teladan dalam memotivasi anak belajar agama Islam.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keterlibatan orang tua dalam memotivasi anak belajar agama Islam.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan menjadi bagian langkah dalam pengembangan keilmuan dan pendidikan dan melihat secara khusus motivasi orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Adanya penelitian ini dapat memberi gambaran bagi peneliti dalam memahami orang tua memotivasi anak belajar agama islam

- b. Bagi orang tua

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan bagi orang tua agar memotivasi anak-anaknya untuk semangat dalam memberikan motivasi untuk anak belajar agama Islam.

### c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menginspirasi seluruh masyarakat secara keseluruhan, terutama masyarakat Tumbang Samba Kelurahan Desa Hampalit agar dapat memotivasi anak belajar agama Islam agar tidak terjerumus ke pergaulan yang salah.

## E. Definisi Operasional

Pengertian yang detail dan menghindari kekeliruan maka penulis harus memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang dipakai penulis dalam judul penelitian ini, istilah yang terdapat dalam skripsi ini yaitu;

### 1. Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dimiliki seseorang oleh masyarakat. Kata peran jika ditambah kata imbuhan, seperti berperan, maka maknanya adalah perilaku seseorang yang sadar akan perbuatannya dan mau mengakuinya, dan juga berani memikul semua efek yang terjadi<sup>11</sup>. Penelitian ini yang penulis maksud adalah peran orang tua dalam menanamkan peran pada seorang anak pada saat merubah perilaku anaknya, agar terjaminnya masa depan yang lebih baik.

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 899.



## 2. Orang tua

Orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan bapak dan ibu kandung, orang tua yaitu yang dianggap sudah tua, orang yang dihormati lalu disegani. Orang tua adalah laki-laki dan perempuan yang terikat dalam perkawinan dan telah bersedia memenuhi tanggung jawab sebagai seorang ayah dengan ibu dari anak-anak yang akan dilahirkannya. Orang tua adalah ayah dan ibu baik kandung maupun tidak kandung (orang tua angkat atau tiri) yang memiliki tanggung jawab terhadap hak-hak anak yang diasuhnya<sup>12</sup>.

## 3. Motivasi

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan. Motivasi berasal dari kata motif yang artinya kekuatan yang ada dalam diri seseorang, yang dapat menyebabkan seseorang berbuat ataupun bertindak dalam segala hal. Motif ialah daya penggerak di dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu, untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi ialah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang agar terjadinya perilaku yang lebih dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>13</sup>

Definisi motivasi belajar adalah daya gerak baik dari luar diri maupun

---

<sup>12</sup> Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), cet II, h. 802.

<sup>13</sup> Hamzah, Teori Motivasi & Pengukurannya, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 3.

dalam diri anak dengan menciptakan suatu rangkaian usaha untuk mempersiapkan kondisi tertentu yang tertuju pada kegiatan belajar.<sup>14</sup>

#### 4. Belajar Agama Islam

Belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan upaya untuk meningkatkan kecerdasan atau pengetahuan seseorang. Belajar adalah kegiatan sehari-hari yang diperbuat oleh seseorang dengan usaha, tindakan, pengalaman agar mendapatkan sesuatu berupa ilmu pengetahuan, kebiasaan, tingkah laku, dan sikap.<sup>15</sup> Belajar agama Islam yaitu untuk memahami, bertakwa, berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya, yaitu kitab suci AlQuran dan Al-Hadist melalui aktivitas yang melibatkan bimbingan, pengajaran, pelatihan, dan pendidikan yang dikenal sebagai belajar tentang agama Islam.<sup>16</sup>

#### F. Penelitian Terdahulu

Penelitian relevan adalah bagian yang membuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) dimana penelitian relevan ini menjelaskan tentang posisi persoalan yang akan di kaji mengenai persamaan dan perbedaan untuk memperkuat hasil peneliti dengan penelitian yang telah ada.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini peneliti

---

<sup>14</sup> Sardiman A.M. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar..., h. 52.

<sup>15</sup> Achmad Badaruddin, Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal, (Padang: Abe Kreatifindo, 2015), h. 13-14.

<sup>16</sup> Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 21

<sup>17</sup> Zuhairi, Ida Umami, Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta : Rajawali Press, 2018),30.

memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian yang sudah ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai patokan dalam Menyusun skripsi ini diantaranya;

1. Melita Sari mahasiswi STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul Skripsi Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak di Dusun III Srimulyo Timur Kampung Sinar Banten Kecamatan Bekri.<sup>18</sup> yaitu menjelaskan tentang pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak. lingkungan keluarga merupakan Pendidikan awal dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Fokus pembahasan isi skripsi ini yaitu penerapan yang dilakukan orang tua dalam penanaman pendidikan agama Islam pada anak-anak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan dan persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dijabarkan oleh penulis. persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Nurjanah dengan penelitian yang akan penulis jabarkan yaitu lebih menekankan kepada usaha yang diterapkan orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam.

Terdapat persamaan penelitian yang di atas dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian

---

<sup>18</sup> Sari, “*Skripsi Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Didusun Iii Srimulyo Timur Kampung Sinar Banten Kecamatan Bekri*”

kualitatif dan ingin mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam memotivasi belajar agama pada anak.

Sedangkan perbedaan di dalam penelitian ini dengan yang peneliti lakukan, dari waktu penelitian keduanya berbeda, tempat penelitian yang tidak ada kesamaan, serta tidak ada kesamaan di dalam penjabaran penelitian kenapa dikatakan sebagai lingkungan pertama dan paling awal karena sebagian besar kehidupan dan tumbuh kembang anak berada didalam keluarga sehingga Pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

2. Uswatun Hasanah dalam skripsinya yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak di Dusun Penangan Jaya Desa Penangan Ratu Kabupaten Lampung Utara”<sup>19</sup> menjelaskan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Agama anak dipraktekan dengan bimbingan di rumah seperti kegiatan ibadah disetiap harinya, selalu berbuat baik serta memberikan fasilitas yang cukup. Tidak lepas dari itu orang tua juga memberikan dukungan, semangat serta motivasi untuk anaknya dalam melakukan semua aktivitasnya.

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan Uswatun Hasanah dengan peneliti, dari penelitian keduanya berfokus kepada peran orang tua dalam menanamkan pendidikan Islam di lingkungan

---

<sup>19</sup> Uswatun Hasanah, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Di Dusun Penagan Jaya Desa Penagan Ratu Kabupaten Lampung Utara (Metro: Iain Metro Lampung, 2020).”

keluarga dari segi aqidah, akhlak anak, atau ketaatan kepada Allah SWT.

Sedangkan perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri adalah lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Dusun VI kampung Depokrejo dan factor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar agama islam pada anak yang dipengaruhi oleh peran orang tua.

3. Lilia Kusuma Ningrum Mahasiswi IAIN Metro dengan judul skripsi Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak DiKelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan.<sup>20</sup> yaitu menjelaskan tentang permasalahan dalam meningkatkan motivasi belajar anak yang diberikan orang tua terhadap anak karena kurangnya perhatian orang tua disebabkan oleh kesibukan orang tua dengan segala aktifitas pekerjaannya. Sehingga menyebabkan kurangnya perhatian pada anak tentang pendidikannya. Dengan begitu penelitian ini menjelaskan tentang peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar pada anak dan berbagai macam jenis dan factor yang menjadi hambatan dalam memberikan motivasi kepada anak.

Persamaan penelitian di atas dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menjelaskan bahwa peran orang tua sangat penting dalam memotivasi belajar pada anak.

---

<sup>20</sup> Ningrum, "Peran Keluarga Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini." Jurnal Pendidikan Volume 2 No. 1 Tahun (2017)"

Sedangkan perbedaan dari penelitian yang di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri adalah focus penelitian yang dilakukan dimana penelitian di atas memfokuskan pada motivasi belajar formal sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan pada memotivasi agama islam pada anak.

4. Sara Maulida mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam, Banda Aceh dengan judul skripsi “Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Anak dalam Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Trienggadeng Pidie Jaya.”<sup>21</sup> yaitu menjelaskan tentang fakta yang memperlihatkan banyak anak yang tidak mendapatkan kasih sayang dan juga perhatian yang cukup dari orang tua mereka, yaitu dalam hal memotivasi belajar anak. Yang bertujuan agar mengetahui peran orang tua dan pengaruh yang diberikan kepada anak dalam belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Trienggadeng Pidie Jaya. Penelitian yang dilakukan oleh Sara Maulida berfokus peran orang tua dalam meningkatkan motivasi anak belajar dan melibatkan dalam kegiatan-kegiatan di sekolah, menggunakan objek kajiannya SMP Negeri 4 Trienggadeng Pidie Jaya. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan objek kajiannya di Gampong Jurong Peujera, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar dan

---

<sup>21</sup> Sara maulida, Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Anak dalam belajar Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 4 Trienggadeng Pidie Jaya, (Skripsi di Uin Ar-Raniry, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, tahun ajaran 2017) h. 7.

berfokus kepada peran orang dalam memotivasi anak belajar agama Islam di Gampong Jurong Peujera, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar.

5. Skripsi M. Safaat Abdul Ghofur, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul skripsi “Peran orang tua dalam pemberian motivasi pada anak untuk menempuh pendidikan Islam (studi kasus di desa batangharjo, kecamatan batanghari, kabupaten lampung timur.”<sup>22</sup> yaitu menjelaskan Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan anak, termasuk dalam meningkatkan motivasi pendidikan Islam pada anak. Desa Batangharjo bukan termasuk desa yang memiliki basic keagamaan yang kuat, akan tetapi sebagian besar dari mereka sangat antusias dalam memberikan motivasi kepada anaknya dalam pendidikan keislaman, seperti menyuruh untuk belajar ngaji di TPA, menyimak bacaan ngaji nya ketika di rumah, dan melihat anak-anaknya melafalkan bacaan sholat, serta mendengarkan anak-anaknya menghafalkan bacaan surat-surat pendek. Penelitian yang dilakukan oleh M. Safaat Abdul Ghofur berfokus kepada peran orang tua memotivasi anak untuk menempuh pendidikan Islam. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus kepada peran orang dalam memotivasi anak belajar agama Islam di Gampong Jurong Peujera, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar.

---

<sup>22</sup> M. Safaat Abdul Ghofur, Peran Orang Tua dalam Pemberian Motivasi Pada Anak untuk Menempuh Pendidikan Islam (studi kasus di desa batangharjo, kecamatan batanghari, Kabupaten Lampung Timur, (Skripsi di Universitas Institusi Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, tahun ajaran 2020) h. 7.

Maka dalam hal ini peneliti ingin melakukan penelitian lapangan tentang Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Agama Islam pada Anak Di Tumbang Samba Kelurahan Desa Hampalit.